

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini dimanfaatkan untuk penelitian yang bertujuan memberikan gambaran umum tentang suatu fenomena atau situasi berdasarkan data yang dikumpulkan dari responden (Andres, 2021). Melalui survei deskriptif, penelitian ini akan memperoleh informasi komprehensif mengenai pemanfaatan *Artificial Intelligence* oleh mahasiswa program sarjana UPI dalam kegiatan pembelajaran, serta mengidentifikasi pola dan tren dalam penggunaan teknologi tersebut (Ponto, 2015).

Dalam penelitian yang saya lakukan, saya menggunakan kuantitatif untuk menggambarkan fenomena pemanfaatan AI dalam pembelajaran berdasarkan data numerik dan pengukuran statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis, mengukur variabel-variabel tertentu, serta melakukan generalisasi hasil penelitian dari sampel ke populasi (Creswell & Creswell, 2018). Metode ini efektif untuk mendapatkan data yang akurat mengenai tingkat pemanfaatan AI, persepsi mahasiswa, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran di era digital (Heale & Twycross, 2015).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program sarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang memanfaatkan teknologi AI dalam proses pembelajaran. Sugiono (2015) mengemukakan bahwa populasi adalah semua subjek atau objek sasaran penelitian. Entitas subjek tersebut bermacam-macam seperti; manusia, hewan, tumbuhan, barang produk, barang non-produk dan betuk lingual ataupun ungkapan verbal.

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa mahasiswa program sarjana dari setiap fakultas di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang memanfaatkan teknologi

AI dalam proses pembelajaran. Populasi mencakup mahasiswa dari berbagai program studi dan angkatan yang telah menggunakan aplikasi atau alat berbasis AI selama proses belajar (Martínez-Mesa dkk., 2016). Sugiono (2015) mengemukakan bahwa

“Populasi adalah semua subjek atau objek sasaran penelitian. Wujud subjek tersebut bermacam-macam seperti; manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, barang produk, barang non-produk dan betuk lingual ataupun ungkapan verbal.”

Berdasarkan pernyataan tersebut populasi merupakan suatu objek atau subjek yang memiliki wujud bermacam-macam, berkualitas dan memiliki karakteristik yang ditentukan oleh peneliti, serta menjadi sasaran penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil secara tepat dan bersangkutan dari bagian kecil yang sedang diamati, sampel juga bisa disebut dengan sebagian subjek yang dari keseluruhan populasi dan mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah purposive random sampling, dimana peneliti menentukan kriteria mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia yang memiliki pengalaman memanfaatkan AI dalam pembelajaran, untuk memenuhi kriteria tersebut peneliti memilih 132 mahasiswa secara acak untuk menjamin objektivitas. Teknik ini dipilih agar sampel lebih representatif dari populasi keseluruhan (Taherdoost, 2016). Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin (Taherdoost, 2017), dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error sebesar 5%. Penelitian ini memiliki margin of error sebesar 8%. Sevilla (2007) mengemukakan bahwa margin of error yang dapat diterima pada tingkat kepercayaan 95% ialah berada diantara 4% dan 8%.

Dalam penelitian ini didapati Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) berisikan sample penelitian yang berasal dari 5 jurusan dengan total 46 mahasiswa, terdiri dari Teknologi Pendidikan (2 mahasiswa), PGSD (22 mahasiswa), Psikologi (14 mahasiswa), Pendidikan Bisnis (1 mahasiswa), dan Perpustakaan dan Informasi (1 mahasiswa). Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS) berisikan sample penelitian yang berasal dari 6 jurusan dengan total 10 mahasiswa, terdiri dari Sastra Indonesia (1 mahasiswa), Pendidikan Bahasa Jerman (2 mahasiswa), Pendidikan Bahasa Sunda (1 mahasiswa),

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (4 mahasiswa), Pendidikan Bahasa Inggris (1 mahasiswa), dan Pendidikan Bahasa Perancis (1 mahasiswa). Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) berisikan sample penelitian yang berasal dari 5 jurusan dengan total 12 mahasiswa, terdiri dari Pendidikan Manajemen Perkantoran (2 mahasiswa), Manajemen (2 mahasiswa), Pendidikan Bisnis (2 mahasiswa), Pendidikan Ekonomi (4 mahasiswa), dan Pendidikan Akuntansi (1 mahasiswa). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) berisikan sample penelitian yang berasal dari 7 jurusan dengan total 14 mahasiswa, terdiri dari Pendidikan Geografi (3 mahasiswa), Pendidikan Sejarah (3 mahasiswa), Pendidikan IPS (1 mahasiswa), Ilmu Pendidikan Agama Islam (2 mahasiswa), Survei Pemetaan dan Informasi Geografi (3 mahasiswa), Sistem Informasi Geografi (1 mahasiswa), dan Manajemen Industri Katering (1 mahasiswa). Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) berisikan sample penelitian yang berasal dari 7 jurusan dengan total 10 mahasiswa, terdiri dari Pendidikan Matematika (3 mahasiswa), Kimia (1 mahasiswa), Pendidikan Fisika (2 mahasiswa), International Program on Science Education (1 mahasiswa), Matematika (1 mahasiswa), Teknik Komputer (1 mahasiswa), dan Pendidikan Biologi (1 mahasiswa). Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) berisikan sample penelitian yang berasal dari 6 jurusan dengan total 18 mahasiswa, terdiri dari Ilmu Keolahragaan (6 mahasiswa), Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (6 mahasiswa), Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (1 mahasiswa), Kesehatan dan Fisioterapi Olahraga (1 mahasiswa), Pendidikan Kepelatihan Olahraga (2 mahasiswa), dan Gizi (2 mahasiswa). Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD) berisikan sample penelitian yang berasal dari 5 jurusan dengan total 10 mahasiswa, terdiri dari Pendidikan Seni Musik (5 mahasiswa), Pendidikan Seni Rupa (1 mahasiswa), Desain Komunikasi Visual (1 mahasiswa), Pendidikan Seni Tari (1 mahasiswa), dan PGSD (1 mahasiswa). Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) berisikan sample penelitian yang berasal dari 5 jurusan dengan total 12 mahasiswa, terdiri dari Teknik Mesin (2 mahasiswa), Pendidikan Teknik Otomotif (6 mahasiswa), Pendidikan Teknik Arsitektur (2 mahasiswa), Pendidikan Teknik Sipil (1 mahasiswa), dan Pendidikan Teknik Elektro (3 mahasiswa). Secara keseluruhan, sample penelitian dalam penelitian ini terdiri dari 132 mahasiswa yang tersebar di berbagai fakultas dan jurusan di Universitas Pendidikan

Indonesia yang dipilih secara acak. Hasil dari sampel penelitian tersebut dilampirkan di bagian lampiran hasil kuisisioner penelitian ini.

3.2.3 Tahap Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan diantaranya (1) Tahap persiapan, (2) Tahap Pelaksanaan, (3) Tahap Akhir;

1. Tahap Persiapan, pada tahap ini peneliti memulai dengan merumuskan tujuan penelitian dan menyusun rumusan masalah berdasarkan kajian literatur terkait pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Selanjutnya, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner yang didesain untuk mengukur tingkat pemanfaatan AI, persepsi mahasiswa, kendala, dan dampaknya dalam pembelajaran. Setelah kuesioner dirancang, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian dapat memberikan data yang akurat dan konsisten. Persiapan juga meliputi penentuan subjek penelitian, yaitu mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), serta teknik pengambilan sampel yang akan digunakan.
2. Tahap Pelaksanaan, setelah instrumen siap penelitian memasuki tahap pelaksanaan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah dipilih. Pengumpulan data dilakukan melalui platform daring atau luring, tergantung pada kondisi dan aksesibilitas mahasiswa. Peneliti memastikan bahwa responden yang mengisi kuesioner memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Selama pengumpulan data, peneliti juga memantau proses untuk memastikan kelengkapan dan validitas jawaban dari responden.
3. Tahap Akhir, Pada tahap ini data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai untuk menggambarkan pemanfaatan AI dalam pembelajaran di UPI. Analisis data ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memberikan gambaran umum tentang bagaimana AI digunakan dalam proses pembelajaran, persepsi mahasiswa, kendala yang dihadapi, serta pengaruh AI terhadap hasil belajar. Setelah analisis selesai, peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang berisi temuan, kesimpulan, dan rekomendasi. Laporan ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk memberikan saran terkait pengembangan pemanfaatan AI dalam pendidikan di masa mendatang.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil secara tepat dan bersangkutan dari bagian kecil yang sedang diamati, sampel juga bisa disebut dengan sebagian subjek yang dari keseluruhan populasi dan mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah stratified random sampling, di mana populasi dibagi menjadi beberapa strata berdasarkan program studi dan angkatan mahasiswa. Teknik ini dipilih agar sampel lebih representatif dari populasi keseluruhan (Taherdoost, 2016). Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin (Taherdoost, 2017), dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin of error sebesar 5%.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi variabel penelitian yang diukur dengan skala Likert 5 poin, mulai dari (1) Sangat Tidak Setuju hingga (5) Sangat Setuju (Joshi dkk., 2015). Instrumen ini mengukur variabel seperti tingkat pemanfaatan AI, bentuk penggunaan, persepsi mahasiswa, serta tantangan dan kendala dalam pemanfaatan AI.

Pada penelitian ini, instrumen yang dipakai untuk memperoleh data yaitu melalui kuisisioner yang dilakukan melalui alat bantu *Google Form*. Sebelum digunakan, kuesioner diuji validitasnya dengan menggunakan uji validitas konstruk dan diuji reliabilitasnya dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha (Taber, 2018). Proses validasi ini penting untuk memastikan bahwa instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan memberikan hasil yang konsisten (Mohajan, 2017).

Tabel 3. 2 Tabel Instrumen Penelitian

No	Indikator	Pernyataan	Variabel	Dimensi	Skala Likert (1-5)	Bobot (%)
1	Penggunaan AI dalam pembelajaran	Saya sering menggunakan teknologi AI dalam proses belajar di UPI.	X	Tingkat Pemanfaatan AI	1-5	4%
2	Penggunaan aplikasi berbasis AI	Saya memanfaatkan aplikasi atau alat berbasis AI (seperti chatbot atau asisten virtual) untuk membantu dalam pembelajaran.	X	Tingkat Pemanfaatan AI	1-5	4%
3	Pemahaman materi dengan AI	AI membantu saya memahami materi kuliah dengan lebih baik.	X	Tingkat Pemanfaatan AI	1-5	4%
4	Umpan balik otomatis	Saya menggunakan AI untuk mendapatkan umpan balik otomatis pada tugas atau pekerjaan saya.	X	Tingkat Pemanfaatan AI	1-5	4%
5	Pencarian materi tambahan	AI membantu saya dalam mencari materi tambahan yang relevan dengan perkuliahan.	X	Tingkat Pemanfaatan AI	1-5	4%
6	Mempercepat pemahaman	Saya memanfaatkan AI untuk mempercepat pemahaman saya terhadap materi kuliah.	X	Tingkat Pemanfaatan AI	1-5	4%

7	Manfaat AI dalam efektivitas pembelajaran	Menurut saya, AI sangat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran saya.	X	Persepsi Mahasiswa terhadap AI	1-5	4%
8	Interaksi dan ketertarikan	Penggunaan AI membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif.	X	Persepsi Mahasiswa terhadap AI	1-5	4%
9	Personalisasi pembelajaran	AI membantu saya mempelajari materi dengan cara yang lebih personal.	X	Persepsi Mahasiswa terhadap AI	1-5	4%
10	Kenyamanan dalam menggunakan AI	Saya merasa nyaman menggunakan AI dalam kegiatan pembelajaran.	X	Persepsi Mahasiswa terhadap AI	1-5	4%
11	Pemahaman konsep dengan AI	Penggunaan AI membantu saya lebih cepat memahami konsep-konsep yang diajarkan.	X	Persepsi Mahasiswa terhadap AI	1-5	4%
12	Dampak positif pada pembelajaran	AI memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran yang saya terima.	X	Persepsi Mahasiswa terhadap AI	1-5	4%

13	Hasil belajar dengan AI	Menurut saya, AI membantu meningkatkan hasil belajar saya di UPI.	X	Persepsi Mahasiswa terhadap AI	1-5	4%
14	Motivasi belajar dengan AI	AI berperan dalam meningkatkan motivasi saya untuk belajar.	X	Persepsi Mahasiswa terhadap AI	1-5	4%
15	Kemandirian belajar dengan AI	Penggunaan AI membuat saya lebih mandiri dalam belajar.	X	Persepsi Mahasiswa terhadap AI	1-5	4%
16	Aktivitas dalam pembelajaran	AI mendorong saya untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.	X	Persepsi Mahasiswa terhadap AI	1-5	4%
17	Kendala teknis	Saya sering mengalami kendala teknis saat menggunakan AI (misalnya, koneksi internet atau aplikasi yang bermasalah).	X	Kendala dalam Pemanfaatan AI	1-5	4%
18	Keterampilan teknis	Penggunaan AI dalam pembelajaran membutuhkan keterampilan teknis yang cukup sulit dipahami.	X	Kendala dalam Pemanfaatan AI	1-5	4%
19	Keterbatasan aplikasi AI	Aplikasi AI yang saya gunakan dalam pembelajaran memiliki keterbatasan.	X	Kendala dalam Pemanfaatan AI	1-5	4%

20	Kesulitan adaptasi dengan AI	Saya merasa kesulitan dalam menerima dan beradaptasi dengan teknologi AI.	X	Kendala dalam Pemanfaatan AI	1-5	4%
21	Penyesuaian waktu	Saya membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan penggunaan AI dalam proses belajar.	X	Kendala dalam Pemanfaatan AI	1-5	4%
22	Pengaruh kendala pada hasil belajar	Kendala teknis yang saya alami saat menggunakan AI memengaruhi hasil belajar saya.	X	Pengaruh Kendala terhadap Hasil Belajar	1-5	4%
23	Efektivitas AI dalam pembelajaran	Penggunaan AI terkadang kurang efektif dalam membantu saya mencapai hasil belajar yang maksimal.	X	Pengaruh Kendala terhadap Hasil Belajar	1-5	4%
24	Kompleksitas AI	AI terkadang membuat proses belajar lebih rumit karena memerlukan penyesuaian yang signifikan.	X	Pengaruh Kendala terhadap Hasil Belajar	1-5	4%
25	Proses belajar yang terhambat	Saya merasa kendala-kendala dalam penggunaan AI memperlambat proses belajar saya.	X	Pengaruh Kendala terhadap Hasil Belajar	1-5	4%

- No : Nomor urut pernyataan.
- Indikator : Aspek yang diukur dalam pernyataan.
- Pernyataan : Kalimat yang akan dijawab oleh responden.
- Variabel : Kategori utama (X atau Y) sesuai dengan klasifikasi sebelumnya.
- Dimensi : Sub-kategori atau aspek spesifik dari variabel.
- Skala Likert (1-5): Rentang jawaban yang digunakan untuk setiap pernyataan.
- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju
- Bobot (%): Persentase kontribusi setiap pernyataan terhadap total variabel atau dimensi. Bobot ini digunakan untuk menghitung skor akhir berdasarkan tingkat kepentingan atau pengaruh masing-masing pernyataan dalam analisis data.
- Skor Persentase = $(\text{Total Skor} / \text{Total Skor Maksimal}) \times 100\%$

3.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas memastikan bahwa item-item dalam instrumen penelitian benar-benar menggambarkan variabel yang hendak diteliti. Langkah-langkah Uji Validitas:

1. Validitas Isi (Content Validity): Validitas isi dilakukan dengan meminta pendapat dari para ahli (expert judgment) mengenai apakah instrumen penelitian sudah sesuai dengan konsep teoritis dan tujuan penelitian.
2. Validitas Konstruksi (Construct Validity): Validitas ini menguji apakah alat ukur benar-benar mampu mengukur konstruk atau konsep teoritis yang ingin diteliti. Pengujian validitas konstruksi biasanya dilakukan dengan analisis faktor eksploratori (EFA) atau analisis faktor konfirmatori (CFA).
3. Validitas Empiris (Empirical Validity): Validitas empiris biasanya diuji dengan korelasi Pearson Product Moment, di mana skor item-item kuesioner dikorelasikan dengan skor total. Jika nilai korelasi (r) > 0.30 dan signifikan ($p\text{-value} < 0.05$), maka item tersebut dinyatakan valid.

Sebelum analisis utama dilakukan, penelitian ini melibatkan uji coba atau pilot test terhadap 30 responden untuk menguji validitas

Tabel 3.3 Validity Test Results for Pilot Test (N = 30)

Item	Rata-rata	Standar Deviasi	Corrected Item-Total Correlation	Significance (p-value)
X1	3.50	1.009	0.848	<0.001
X2	3.83	0.747	0.726	<0.001
X3	3.63	0.928	0.895	<0.001
X4	3.63	0.928	0.798	<0.001
X5	3.70	0.877	0.792	<0.001
X6	3.67	1.061	0.839	<0.001
X7	3.40	1.037	0.655	<0.001
X8	3.60	0.932	0.808	<0.001
X9	3.43	0.935	0.725	<0.001
X10	3.53	0.900	0.876	<0.001
X11	3.60	1.003	0.898	<0.001
X12	3.63	1.033	0.824	<0.001
X13	3.87	0.819	0.752	<0.001
X14	3.63	0.850	0.588	<0.001
X15	3.63	1.098	0.832	<0.001
X16	3.73	0.980	0.823	<0.001
X17	3.70	0.837	0.575	<0.001
X18	3.63	0.850	0.721	<0.001
X19	3.67	0.959	0.776	<0.001
X20	3.67	0.802	0.751	<0.001
X21	3.60	0.894	0.765	<0.001
X22	3.47	0.937	0.795	<0.001
X23	3.70	0.877	0.621	<0.001
X24	3.50	0.861	0.816	<0.001
X25	3.60	1.037	0.816	<0.001

Validitas diuji menggunakan analisis deskriptif korelasi antar item. Semua item menunjukkan korelasi signifikan pada tingkat kepercayaan 0.01, yang menunjukkan bahwa item-item tersebut valid untuk mengukur konstruk yang dimaksud.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi atau keterandalan instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten dari waktu ke waktu dan jika digunakan pada situasi yang berbeda. Uji reliabilitas biasanya dilakukan dengan metode Alpha Cronbach. Alpha Cronbach digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dengan skala Likert. Nilai Alpha Cronbach berkisar antara 0 hingga 1. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach lebih dari 0.70. Langkah-langkah Uji Reliabilitas:

1. Menyusun item-item dalam kuesioner berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian.
2. Mengumpulkan data dari sampel yang telah ditentukan.
3. Menghitung koefisien Alpha Cronbach dengan menggunakan software statistik (seperti SPSS).
4. Menginterpretasikan hasilnya:
 - $\text{Alpha} > 0.70$: Reliabel
 - $\text{Alpha } 0.60 - 0.70$: Cukup Reliabel
 - $\text{Alpha} < 0.60$: Tidak Reliabel

Sebelum analisis utama dilakukan, penelitian ini melibatkan uji coba atau pilot test terhadap 30 responden untuk menguji reliabilitas instrumen.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.975	25

Gambar 3.2 Hasil Pilot Test 30 Sample

Reliabilitas: Menggunakan Cronbach's Alpha, hasil menunjukkan nilai 0.975 untuk 25 item, yang mengindikasikan reliabilitas tinggi. Semua item memiliki korelasi

positif dengan total skala, dan nilai alpha tetap konsisten di atas 0.9 jika salah satu item dihapus.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei online. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang terpilih sebagai sampel melalui platform daring. Penggunaan survei online memungkinkan peneliti untuk menjangkau responden dengan cepat, efisien, dan menghemat biaya (Saleh & Bista, 2017). Responden diberikan waktu satu minggu untuk mengisi kuesioner, dengan pengingat yang dikirim secara berkala untuk meningkatkan tingkat respons (Nayak & Narayan, 2019).

3.3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi, persentase, serta nilai rata-rata dari variabel yang diukur, seperti persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan AI dan tingkat penggunaannya dalam pembelajaran (Mishra dkk., 2019). Software statistik seperti SPSS digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data (Ozgur dkk., 2017). Selain itu, analisis korelasi akan dilakukan untuk menyelidiki hubungan antar variabel, seperti hubungan antara tingkat pemanfaatan AI dengan persepsi mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran (Schober dkk., 2018).

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama tahun 2024. Tahapan kegiatan penelitian, seperti persiapan instrumen, pengambilan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian, akan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), yang berlokasi di Jalan Dr. Setiabudi No. 229, Bandung, Jawa Barat. Penelitian difokuskan pada program studi yang memanfaatkan teknologi AI dalam pembelajaran. Data penelitian akan dikumpulkan dari mahasiswa UPI yang memenuhi kriteria inklusi.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Perencanaan/Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi masalah penelitian: Peneliti menentukan topik dan fokus penelitian, yaitu pemanfaatan AI dalam pembelajaran (Garg, 2016).
2. Penyusunan instrumen penelitian: Kuesioner disusun dan diuji coba untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya (Taherdoost, 2016).
3. Pemilihan sampel: Penentuan sampel dilakukan berdasarkan teknik stratified random sampling (Etikan & Bala, 2017).

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap ini melibatkan:

1. Distribusi kuesioner: Kuesioner disebarakan kepada mahasiswa yang telah terpilih sebagai responden melalui platform online (Evans & Mathur, 2018).
2. Pengumpulan data: Responden diberikan waktu untuk mengisi kuesioner, dan data dikumpulkan secara daring (Nayak & Narayan, 2019).
3. Pemantauan proses pengumpulan data: Peneliti memantau jumlah responden yang sudah mengisi kuesioner dan mengingatkan responden yang belum berpartisipasi (Saleh & Bista, 2017).

3.5.3 Tahap Akhir

Pada tahap ini, peneliti melakukan:

1. Pengolahan dan analisis data: Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial melalui SPSS (Mishra dkk., 2019).
2. Pelaporan hasil penelitian: Hasil analisis data disusun dalam bentuk laporan dan dibahas untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Hancock dkk., 2019).
3. Penyimpulan hasil: Kesimpulan ditarik berdasarkan temuan-temuan yang relevan dari penelitian ini, dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian dan implikasi untuk penelitian masa depan (Andres, 2021).